

Pelindung : Direktur Politeknik Darussalam
 Pengarah : Pembantu Direktur I
 Pemimpin Umum/Penanggung Jawab
 Ketua : Kepala LPPM Politeknik Darussalam
 Pimpinan Redaksi : Sri Porwani, S.E., M. Si.
 Bendahara : Yike Diana Putri, S.E., Ak.
 Dewan Redaksi :

1. Dr. H. Suheriyatmo, S.E., M.M., Ak.
(Universitas Bina Darma)
2. Rita Martini, S.E., Ak., M.Si. (Politeknik Negeri Sriwijaya)
3. M. Thoyib, S.E., M. Si. (Politeknik Negeri Sriwijaya)
4. Sri Porwani, S.E.M.Si (Politeknik Darussalam)
5. A. Jalaludin, S.E., M. Hum., Res (Politeknik Negeri Sriwijaya)
6. Mahdi Hendrich, S.E. (Politeknik Darussalam)
7. Sri Winarni, S.E. (Politeknik Darussalam)
8. Mgs. Sulaiman, S.Pd (Politeknik Darussalam)
9. Fitria Damayanti, S. Pd. (Politeknik Darussalam)

Tata Usaha Bidang Sirkulasi/Produksi:
 I. Desi Rovita, A. Md.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat-Nya sehingga Jurnal ILMIAH (Jurnal Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni) Volume V No. 3 Periode Mei-Agustus 2013 ini dapat terbit.

Karya ilmiah Dosen berupa artikel yang dibuat di jurnal ilmiah adalah aplikasi kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen. Hal tersebut merupakan kegiatan Tri Dharma yang wajib dilaksanakan. Begitu juga dalam hal pengembangan BKD dituntut melaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, salah satunya adalah karya ilmiah yang dibuat oleh Dosen. Oleh karena itu, hasil karya ilmiah dibuat oleh Dosen harus sesuai dengan kaidah dalam aturan jurnal yang berlaku.

Tim Penyunting

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian atau kajian ilmiah yang berhubungan dengan ipteks, ekonomi dan bisnis serta pendidikan yang belum pernah dimuat pada majalah atau jurnal lain.
 Redaksi berhak mengubah naskah tanpa mengurangi makna isinya. Isi tulisan merupakan tanggung jawab penulis.
 Redaksi juga memberi kesempatan bagi perusahaan yang ingin mempromosikan usaha.

Alamat Redaksi: Kampus Politeknik Darussalam Prasetiya Mandiri
 ▪ Jalan Basuki Rahmat No. 1608 E-F Simpang Polda Palembang Telp. (0711) 350 333 / Fax. (0711) 374 002 / 374 003
 ▪ E-Mail: pdpalembang@yahoo.co.id
 ▪ Kontak Person: Desi Rovita, A. Md. (0813 6708 7186)

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Farida Husin

Staf UP. MPK, Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang
Jl Sriwijaya Negara-Palembang
Email: Faridahusin72@gmail.com
No. Hp: 085288692700

ABSTRACT

This study written by Farida Husin which entitled The Influence of Motivation and Learning discipline toward learning achievement of PAI at state Polytechnic of Sriwijaya, under guidance of Prof. Dr.H.Siwoyo Haryono, MM, MPd dan Drs. H. Rustam Effendi, SE, M.Si. This study aims to find out whether there is influence of motivaton and learning discipline toward learning achievement of PAI at state Polytechnic of SriwijayaThe hypothesis of this study are : (1) there is significant influence of motivation on learning achievement of PAI (2) there is a significant influence of learning discipline toward learning achievement of PAI (3) and there are significant influences of both motivation and learning discipline toward learning achievement of PAI at state Polytechnic of Sriwijaya. This study was conducted on June 2012 at state Polytechnic of Sriwijaya, particularly at electrical engineering department. The population of this study are 93 students. That are divided into 50 students as sample of this study, while other 43 students as sample for trying out the instrument of this study. This research is quantitative descriptive. And the data analysis technignes used are : (1) The analysis of Instrument Items (2) The analysis of Descriptive Statistic (3)The analysis of Infrentrial Statistic (4)Analysis and regression (5)Hypothesis. The significance level, which is used is $\alpha = 0.05$ and the data were analyzed by using spss version 17.0

Keywords : Motivation, Discipline, and Learning achievement

ABSTRAK

Penelitian ini ditulis oleh Farida Husin, yang berjudul pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri Sriwijaya, dibawah bimbingan Prof. Dr. H. Siwoyo Haryono, M.M., M. Pd. Dan Drs. H. Rustam Effendi, S.E., M. Si. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah ada oengaruh motivasi dan disiplin belajar Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri Sriwijaya. HipoPenelitian penelitian ini adalah (1) ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap pencapaian belajar Pendidikan Agama Islam, (2) adanya pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap pencapaian belajar Pendidikan Agama Islam. (3) dan adanya pengaruh yang signifikan keduanya motivasi dan disiplin belajar terhadap pencapaian belajar Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri Sriwijaya. Penelitian ini dilakukan Juni 2012 di Politeknik Negeri Sriwijaya, Jurusan Teknik Elektro. Populasi penelitian ini adalah 93 siswa. Dibagi menjadi 50 siswa sebagai sampel penelitian ini, sementara yang lainnya 43 sebagai sampel uji coba untuk alat penelitian ini. Ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dan teknik analisis data menggunakan: (1) menganalisis item instrument, (2) menganalisis statistic deskriptif, (3) menganalisis statistic kesimpulan, (4) menganalisis dan kemunduran, (5) hipoPenelitian. Tingkat signifikan, yang dgunakan adalah 0,05 dan data yang dianalisis menggunakan SPSS versi 17.0.

Kata Kunci: Motivasi, Disiplin, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya pemberdayaan manusia. Karena itu setiap wacana pendidikan selalu menarik perhatian publik. Melalui pendidikan, kepribadian manusia akan dibentuk dan diarahkan sehingga dapat mencapai derajat kemanusiaan sebagai makhluk berbudaya. Untuk itu, idealnya pendidikan tidak hanya sekedar sebagai transfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan (*transfer of knowledge and skill*), tetapi lebih dari itu adalah transfer perilaku (*transfer of attitude*). Sehubungan dengan pendidikan, perguruan tinggi juga dituntut untuk menyiapkan mahasiswa agar dapat mencapai perkembangan yang optimal. Seorang mahasiswa dikatakan telah mencapai perkembangan yang

optimal bila mahasiswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat yang dimiliki.

Prestasi dalam belajar merupakan ukuran keberhasilan dari pendidikan. Prestasi yang baik mencerminkan lembaga pendidikan mampu menyiapkan anak didiknya termasuk mahasiswa memenuhi standar kualitas yang diinginkan dalam dunia pendidikan. Prestasi yang baik tentu akan didapat melalui proses belajar yang baik. Belajar merupakan proses dari sesuatu yang belum bisa menjadi bisa, dari perilaku lama ke perilaku baru, dan pemahaman lama ke pemahaman baru (Dimiyati dan Mujiono, 2008:3).

Belajar merupakan hal terpenting yang harus dilakukan manusia dalam menghadapi perubahan lingkungan yang senantiasa berubah setiap waktu.

Oleh karena itu, hendaknya seseorang mempersiapkan dirinya untuk menghadapi kehidupan yang lebih dinamis dan penuh persaingan. Dengan belajar, termasuk belajar memahami diri sendiri, dan memahami perubahan dan perkembangan globalisasi. Dengan demikian, dengan belajar seseorang siap menghadapi perkembangan zaman yang begitu pesat. Belajar merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku berdasarkan pengetahuan dan pengalaman. Pendapat ini didukung oleh penjelasan Slameto (2002:2), bahwa " Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya". Ukuran keberhasilan belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung. Hasil belajar ini dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan mahasiswa yang lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Sujana (2005:3), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif (kemampuan yang berkaitan dengan aspek intelektual yang biasa diukur dengan pikiran atau nalar), afektif (berkaitan dengan aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral), dan psikomotor yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajar.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan diperlukan motivasi dan disiplin dalam belajar. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya gerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu seperti belajar demi tercapainya suatu tujuan. Menurut Mc. Donald seperti dikutip dari Sumadi Suryobroto (2004:70), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya " *feeling*" dan diarahkan dengan tanggapan terhadap tujuan. Jadi motivasi mengandung tiga elemen yaitu diawali dengan perubahan energi, adanya *feeling*, dan dirangsang oleh tujuan.

Motivasi belajar seorang mahasiswa juga didasarkan dari dalam diri seseorang (intrinsik) dan dari luar dirinya (ekstrinsik). Dalam interaksi belajar mengajar, hasil belajar merupakan salah satu motivasi yang dapat dijadikan pendorong belajar yang baik bagi mahasiswa. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. Makin tepat motivasi yang didapat seorang mahasiswa, akan berhasil pada pelajaran yang diberikan. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas belajar dari mahasiswa.

Selain motivasi, disiplin dalam belajar juga memegang peran penting untuk menunjang hasil belajar mahasiswa. Disiplin adalah suatu proses yang dapat menumbuhkan perasaan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan tujuan.

Menurut Ahmadi dan Prasetyo (2008:17), disiplin adalah latihan watak dan batin agar segala perbuatan seseorang sesuai dengan peraturan yang ada. Disiplin yang tinggi tidak muncul begitu saja, tapi merupakan suatu proses belajar yang terus menerus.

Hasil belajar seorang mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh motivasinya dalam belajar, tapi juga harus diikuti oleh disiplin diri. Motivasi sebagai pendorong mahasiswa untuk belajar, dan disiplin akan mendukung usahanya untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 di atas, menunjukkan persentase rata-rata nilai Pendidikan Agama Islam jurusan Teknik elektronika mengalami penurunan pada nilai A dari tahun akademik 2009/2010 ke tahun akademik 2010/2011. Persentase nilai A di masing –masing kelas pada tahun akademik 37,85 %. Sementara pada tahun akademik 2010/2011 nilai A menjadi 32,54 %. Nilai B dan C mengalami kenaikan pada kedua tahun akademik tersebut. Data ini diambil pada proses evaluasi akhir semester satu pada jurusan teknik elektronika.

Penurunan nilai A di tahun akademik 2010/2011 untuk mata kuliah Pendidikan Agama Islam menunjukkan kurangnya motivasi dan disiplin belajar mahasiswa itu sendiri. Selain itu mahasiswa juga kurang memahami metode pembelajaran yang efektif. Mahasiswa yang mempunyai motivasi yang kuat dan diikuti oleh disiplin diri yang tinggi seharusnya tidak begitu sulit mendapatkan nilai A. Namun karena lemahnya motivasi dan kurangnya disiplin diri membuat mereka merasa kesulitan mendapatkan nilai A. Pada proses pembelajaran sehari-hari, terlihat tingkat disiplin mahasiswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam masih rendah. Ini bisa dilihat dari hasil ujian harian (kuis), latihan, ujian mid semester, dan ujian akhir semester. Ditambah lagi ada beberapa mahasiswa yang tidak mentaati peraturan kedisiplinan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Sriwijaya. Ada beberapa mahasiswa yang sering datang terlambat atau bahkan tidak mengerjakan tugas. Hal seperti sangat memberatkan mahasiswa itu sendiri. Peraturan dari Politeknik sangat ketat. Jika ada komponen yang tidak terpenuhi, mahasiswa itu tidak bisa mendapat nilai A, bahkan tidak dapat mengikuti ujian akhir semester.

Mata kuliah Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa karena termasuk dalam Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) di semester satu. Jadi mata kuliah ini menjadi salah satu ukuran keberhasilan mahasiswa untuk melanjutkan belajar di semester berikutnya. Rendahnya hasil belajar mahasiswa itu secara tidak langsung disebabkan oleh kurangnya motivasi dan disiplin mahasiswa. Mereka kurang minat mendengarkan kuliah Agama Islam. Bagi

mereka mata kuliah Agama Islam hanya MKDU, tidak berpengaruh pada semester berikutnya. Padahal kalau mahasiswa mendapat nilai Pendidikan Agama Islam kecil, D misalnya, mahasiswa tidak dapat melanjutkan studi di Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Berdasarkan latar belakang permasalahan inilah, perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh motivasi dan disiplin belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

Hasil belajar seorang mahasiswa pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri mahasiswa itu sendiri maupun dari luar diri mahasiswa itu. Semuanya saling mempengaruhi mahasiswa tersebut untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Ada dua hal yang sangat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, yaitu : motivasi belajar mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya untuk belajar Pendidikan Agama Islam masih rendah. Mahasiswa menganggap Pendidikan Agama Islam hanya Mata Kuliah Umum Dasar (MKDU). Jadi mereka kurang termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari rendahnya mahasiswa yang mendapat nilai A untuk mata kuliah ini. Disiplin dari mahasiswa sangat diperlukan supaya apa yang diinginkannya dapat tercapai dengan baik dan memuaskan. Disiplin sangat diperlukan seorang mahasiswa karena Politeknik Negeri Sriwijaya menetapkan aturan yang ketat dalam proses belajar mengajar. Tidak sedikit mahasiswa yang mengabaikan membuat tugas atau mengikuti kuis. Inilah yang menyebabkan rendahnya nilai yang didapat mahasiswa untuk mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar yang baik sangat ditentukan dari motivasi dan disiplin belajar mahasiswa. Sayangnya untuk mata kuliah Pendidikan Agama Islam, motivasi dan disiplin belajar masih rendah, sehingga hasil belajar masih kurang memuaskan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis menganggap penting mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri Sriwijaya. Mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa seperti yang telah dikemukakan di atas, di samping untuk menjaga kekuatan data yang akan dikaji dalam penelitian ini, dan tanpa mengabaikan beberapa faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, maka sebagai ruang lingkup, penelitian ini hanya terbatas pada kajian tentang Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri Sriwijaya

Masalah akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama

Islam di Politeknik Universitas Sriwijaya Palembang. Secara terperinci masalah yang akan dilihat adalah : Apakah terdapat pengaruh motivasi dan disiplin belajar secara parsial dan simultan simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan membuktikan: pengaruh motivasi dan disiplin belajar secara simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam mahasiswa Politeknik Universitas Sriwijaya Palembang, pengaruh motivasi secara parsial terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya dan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar secara parsial terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang diadakan ini adalah: bagi dosen Politeknik Universitas Sriwijaya, khususnya pengampuh mata kuliah Pendidikan Agama Islam, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran dan bimbingan bagi mahasiswa terutama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi untuk memperbaiki, memperdalam dan memahami Pendidikan Agama Islam dan lebih meningkatkan motivasi dan disiplin diri sehingga mereka mendapatkan hasil belajar yang sangat memuaskan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Teknik Elektro, Program Studi Teknik Elektronika. Adapun yang akan diteliti adalah mahasiswa semester satu yang sedang belajar mata kuliah Pendidikan Agama Islam tahun 2011 – 2012. Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan selama 4 (empat) bulan. Penelitian ini dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil penelitian. Hal ini akan dimulai dari Bulan Juni 2012 sampai Bulan September 2012.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Elektronika yang mengambil mata kuliah Pendidikan Agama Islam, semester satu Politeknik Negeri Sriwijaya. Jumlah mahasiswa sebanyak 93 orang. Jumlah ini terdiri dari 2 (dua) kelas pagi sebanyak 46 orang dan 2 (dua) kelas sore yang terdiri dari 47 orang. Menurut Haryono (2007:93), sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap. Sampel ini dianggap bisa mewakili populasi. Selanjutnya, Arikunto (2002:108) memberikan penjelasan bahwa bila populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian disebut penelitian populasi. Sedangkan bila

populasinya besar (di atas 100), maka sampel dapat diambil antara 10% atau 25%, atau lebih.

Sampel penelitian dalam penelitian ini menurut pendapat Arikunto di atas, seharusnya diambil semua dari jumlah populasi karena kurang dari 100. Namun mengingat waktu, maka peneliti memutuskan mengambil sampel secara keseluruhan dari jumlah populasi sampel. Berarti jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 orang yang terbagi empat kelas/ruang belajar. Dari sampel tersebut, sebanyak 43 orang dianggap sebagai sampel uji coba dan 50 orang digunakan sebagai sampel untuk data analisis. Penelitian sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel *random sampling* atau pengambilan sampel acak sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik yang dimaksud berupa distribusi skor variabel yang diwujudkan dalam bentuk nilai rata-rata, modus, median, standar deviasi, serta varians. Namun sebelumnya pada bab ini akan dilakukan uji validitas dan realibilitas instrumen, uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas sebagai syarat untuk menguji hipoPenelitian yang diajukan. Sedangkan pada bagian akhir akan dilakuka Uji persyaratan analisis dilakukan pada 50 orang mahasiswa sebagai sampel penelitian. Data penelitian diolah dengan statistik parametris yang bekerja dengan asumsi data setiap variabel yang membentuk distribusi normal, homogen, dan linier.

Bila data tidak normal, homogen, dan linier, maka statistik parametris tidak dapat digunakan sebagai alat analisis, sehingga perlu dilakukan uji normalitas, homegenitas, dan linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan data masing-masing variabel bebas untuk mengetahui apakah data populasi terdistribusi normal atau tidak. Pengujian persyaratan ini dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* dari Program SPSS. Normalitas diatribusi data dapat dihitung berdasarkan nilai *Asymtotic Significance*. Kriteria pengujian adalah: H_0 diterima jika *Asymtotic Significance* yang diperoleh lebih besaar dari α daz H_0 ditolak jika *Asymtotic Significance* lebih kecil dari pada α . H_0 menyatakan data terdistribusi normal, sedangkan taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar penerimaan atau penolakan keputusan dengan normal atau tidaknya distirbusi data dengan taraf $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas dengan Program SPSS disajikan dalam tabel 24 berikut ini:

Hasil Uji Normalitas Ketiga Variabel

	MOTIVASI (X1)	DISIPLIN (X2)	HASIL BELAJAR (Y)
N	50	50	50
Normal Parameters(a,b)	Mean	62.02	73.20
	Std. Deviation	5.220	6.872
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.066
	Positive	.131	.066
	Negative	-.088	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.924	.464
Asymp. Sig. (2-tailed)		.361	.983
			.724

Dari hasil uji normalitas, didapatkan *Asymp. Sig.* Untuk variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 0,724, variabel X_1 didapat nilai 0,361, dan nilai variabel X_2 sebesar 0,983. Nilai *Asymp. Sig.* Ketiganya menunjukkan angka yang lebih besaar dari nilai $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Hasil Belajar, Motivasi, dan Disiplin Belajar berdistribusi normal. Dengan demikian pengujian hipoPenelitian yang menggunakan analisis korelasi dan regresi dapat dilakukan.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dimaksud adalah untuk menguji homogenitas varians antara kelompok data Y yang dikembangkan berdasarkan kesamaan nilai X. Pengujian persyaratan ini dilakiukan dengan menggunakan *Chi-Square Test* daari Program SPSS. Kriteria pengujian adalah menerima H_0 bila tingkat signifikan lebih besar daari α . Kemudian akan menolak H_0 jika *Asymp Sig* lebih kesil dari pada α . H_0 menyatakan sebaran dan homogen, sedangkan taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar penolakan atau penerimaan keputusan dengan homogen atau tidaknya data adalah dengan taraf $\alpha = 0,05$. Hasil Uji Homogenits dapat dilihata pada tabel berikut ini:

Hasil Uji Homogenitas

	MOTIVASI (X1)	DISIPLIN (X2)	HASIL BELAJAR (Y)
Chi-Square(a,b,c)	16.240	14.240	22.240
Df	17	21	20
Asymp. Sig.	.507	.859	.328

Dari hasil uji didapatkan nilai *Asymp Sig* untuk variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 0,328, variabel Motivasi (X_1) sebesar 0,507, dan variabel Disiplin Belajar (X_2) sebesar 0,898. Nilai *Asymp sig* ketiga variabel menunjukkan angka yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa data ketiga variabel itu homogen. Dengan demikian pengujian hipoPenelitian yang menggunakan analisis korelasi dan regresi dapat dilakukan.

3. Uji Linearitas

Penggunaan teknik statistik analisis regresi untuk menguji hubungan antar variabel harus

memenuhi persyaratan variabel-variabel tersebut harus bersifat linier. Jika sifat ini tidak terpenuhi, maka teknik analisis regresi dan pengaruh tidak dapat dilakukan. Uji linearitas variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan One way Anova dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).

a. Uji Linearitas Antara Variabel Motivasi dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas dari Program SPSS (Tabel 26) untuk variabel Motivasi (X_1) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh nilai sig deviation from linearity sebesar 0,504 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel Motivasi (X_1) dengan Hasil Belajar (Y) adalah linier.

Uji Linearitas Variabel Motivasi (X_1) dengan dengan hasil belajar (x)

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR (Y) Terhadap * MOTIVASI (X_1)	Between Groups	682,755	11	62,069	1,323	,243
	Linearity	234,533	1	234,533	6,606	,013
	Deviation from Linearity	448,222	10	44,822	,974	,504
Within Groups	961,625	32	30,051			
Total	1644,380	43				

b. Uji Linearitas Antara variabel Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas dari Program SPSS (Tabel 27) untuk variabel Disiplin Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y) diperoleh nilai sig deviation from linearity sebesar 0,304 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar adalah linier.

Uji Linearitas Variabel Disiplin Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR (Y) * DISIPLIN (X_2)	Between Groups	786,287	21	37,442	1,196	,325
	Linearity	18,589	1	18,589	,593	,448
	Deviation from Linearity	767,698	20	38,385	1,229	,304
Within Groups	877,533	28	31,340			
Total	1663,820	49				

c. Analisis Statistik Inferensial

Untuk menetapkan persamaan regresi linier berganda pengaruh motivasi (X_1) dan disiplin (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) perlu dilakukan analisis regresi berganda dengan menggunakan Program SPSS. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hasil Koefisien Regresi Pengaruh Motivasi dan disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6,982	15,834			,441	,661
	MOTIVASI (X_1)	,529	,160	,474		3,308	,002
	DISIPLIN (X_2)	,255	,122	,300		2,087	,041

Berdasarkan hasil koefisien regresi linier berganda pada Tabel 24 di atas, maka persamaan regresi linier berganda pengaruh Motivasi (X_1) dan

Disiplin Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar (Y) adalah:

$$\hat{Y} = 6,982 + 0,529 X_1 + 0,255 X_2 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat dijelaskan bahwa konstanta regresi adalah 6,982. Artinya jika mengabaikan variabel motivasi dan disiplin belajar maka skor hasil belajar sebesar 6,982. Koefisien regresi Motivasi (X_1) adalah sebesar 0,529. Artinya setiap penambahan satu satuan dari motivasi akan meningkatkan skor hasil belajar sebesar 0,529, dengan asumsi skor disiplin belajar tetap konstan.

Koefisien regresi Disiplin Belajar (X_2) adalah sebesar 0,255. Artinya setiap penambahan satu satuan skor disiplin belajar akan meningkatkan skor hasil belajar sebesar 0,255 dengan menjaga skor motivasi tetap konstan. Dari persamaan di atas menunjukkan bahwa motivasi lebih dominan pengaruh terhadap hasil belajar dibandingkan dengan disiplin belajar. Sehingga jika ingin meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, maka peningkatan dan penerapan disiplin belajar harus lebih diutamakan dalam proses belajar mengajar.

Untuk mengetahui kekuatan pengaruh motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, perlu dilakukan analisis korelasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil Analisis Korelasi Pearson (Product Moment) Ketiga Variabel

	MOTIVASI (X_1)	DISIPLIN (X_2)	HASIL BELAJAR (Y)	
MOTIVASI (X_1)	1	,411**	,351*	
		,003	,013	
		,50	,50	
DISIPLIN (X_2)		1	,106	
			,003	
			,50	
HASIL BELAJAR (Y)			1	
				,351*
				,013
				,50

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Interpretasi dari tabel di atas adalah: Korelasi antara Motivasi (X_1) dengan Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 0,351. Artinya hubungan antara Motivasi (X_1) dengan Hasil Belajar (Y) bersifat positif tetapi lemah. Jika skor Motivasi naik maka skor Hasil Belajar juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Korelasi antara Disiplin Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y) adalah lemah yaitu hanya sebesar 0,106. Artinya pengaruh Disiplin Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y) bersifat positif (searah). Jika skor Disiplin Belajar (X_2) naik, maka skor Hasil Belajar juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi gunanya untuk mengukur seberapa bagian dari total keragaman dalam variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai yang diberikan setiap variabel independen (X_1) dan (X_2) dalam model regresi. Hasil perhitungan nilai koefisien determinasi pada tabel berikut ini:

Koefisien Korelasi dan Determinasi Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.164	5.930

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN (X2), MOTIVASI (X1)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat besarnya koefisien korelasi sebesar 0,445 dan koefisien determinasi (R^2) adalah 0,198. Hal ini berarti hanya 19,8% variasi nilai skor variabel Hasil Belajar bisa dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel Motivasi dan Disiplin Belajar dalam model regresi. Sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

D. Uji HipoPenelitian Statistik

Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1. $H_0 : b_1, b_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh signifikan motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri Sriwijaya
2. $H_1 : b_1, b_2 \neq 0$, terdapat pengaruh signifikan motivasi, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri Sriwijaya.

Level of Significance 95 % ($\alpha = 0,05$)

Kriteris penilaian: Terima H_0 jika $\text{sig } F \geq 0,05$ dan Tolak H_0 jika $\text{sig } F < 0,05$

Kesimpulan : menerima atau menolak H_0

Uji Signifikansi Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	329.414	2	164.707	5.798	.006 ^a
	Residual	1335.008	47	28.404		
	Total	1664.420	49			

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN (X2), MOTIVASI (X1)
b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR (Y)

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Sig F* didapat nilainya $0,006 < 0,05$, artinya pada tingkat keyakinan 95%, H_0 ditolak atau secara simultan variabel motivasi dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Dengan kata lain, makin tinggi motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri Sriwijaya, maka makin baik dan tinggi pula hasil belajar mahasiswa. Sebaliknya, makin rendah motivasi dan disiplin belajar yang diterapkan secara bersama-sama, maka makin rendah pula hasil belajar mahasiswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Interpretasi

Hasil analisis statistik yang dilakukan dengan bantuan program SPSS meliputi Analisis Regresi Berganda, Korelasi, Koefisien Determinasi dan

beberapa prediksi menunjukkan hal-hal sebagai berikut: Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel Motivasi (X_1) sebesar 0,529 dan Disiplin Belajar (X_2) sebesar 0,255 dan juga menghasilkan nilai konstanta 6,982. Hasil perhitungan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Konstanta sebesar 6,982 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan motivasi (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2), maka hasil belajar tetap sebesar 6,982 unit skor. Hal ini bisa dipahami, karena masih banyak variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti metode pembelajaran, sarana dan prasarana, dan yang lainnya, dengan melihat besarnya koefisien regresi untuk variabel Motivasi (X_1) sebesar 0,529, artinya kecenderungan proyeksi perubahan antara variabel Motivasi (X_1) terhadap variabel Hasil Belajar (Y) menunjukkan bahwa setiap perubahan dan peningkatan variabel motivasi sebesar 1 unit skor, maka mengakibatkan perubahan atau peningkatan pula pada variabel hasil belajar sebesar 0,529 unit skor dengan tingkat signifikansi 95%, dan koefisien regresi variabel Disiplin Belajar (X_2) sebesar 0,255. Artinya kecenderungan proyeksi perubahan antara variabel Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan disiplin belajar sebesar 1 unit skor akan mengakibatkan perubahan atau peningkatan pada hasil belajar sebesar 0,255 dengan tingkat signifikansi 95%.

Kedua variabel bebas yaitu Motivasi (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar (Y). Artinya bila motivasi dan disiplin belajar meningkat, maka akan meningkatkan hasil belajar. Begitu pula sebaliknya. Antara variabel Motivasi (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap variabel Hasil Belajar (Y) dengan korelasi 0,445. Nilai ini termasuk pada kategori hubungan yang sedang dan signifikan, karena setelah dikonsultasikan dengan nilai (r) pada tabel kritis (r) Product Moment, nilai (r) hitung lebih besar dari nilai (r) tabel. Koefisien R sebesar 0,445 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,198 dan koefisien Adjusted R sebesar 0,164. Nilai ini dapat ditafsirkan bahwa besarnya persentase pengaruh antara variabel Motivasi (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel Hasil Belajar (Y) Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri Sriwijaya.

Dilihat dari Uji F pada tabel di mana nilai sig-F sebesar 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama Motivasi dan Disiplin Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Politeknik Negeri Sriwijaya. Dilihat dari Uji t pada tabel di mana nilai sig-t sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa secara paralel Motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan

terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Politeknik Negeri Sriwijaya. Dilihat dari Uji t pada tabel di mana nilai sig-t sebesar 0,465. Hal ini menunjukkan bahwa secara paralel Disiplin Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Politeknik Negeri Sriwijaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan hasil analisis dan interpretasi yang telah dilakukan pada Bab IV sebelumnya, maka disimpulkan sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri Sriwijaya. Hal ini dipertegas dari analisis koefisien determinasi (R^2) pengaruh motivasi terhadap hasil belajar sebesar 0,11, yang berarti hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat dijelaskan oleh variabel motivasi sebesar 11%, terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) Pendidikan Agama Islam di Politeknik Negeri Sriwijaya. Hal ini dipertegas dari analisis koefisien determinasi (R^2) pengaruh motivasi terhadap hasil belajar sebesar 0,127, yang berarti hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat dijelaskan oleh variabel motivasi sebesar 12,7%, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y). Hal ini dipertegas dari analisis koefisien determinasi ($R^2_{adjusted}$) pengaruh motivasi (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,164. Berarti hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat dijelaskan oleh variabel motivasi sebesar dan disiplin belajar sebesar 16,4 %. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Bedasarkan kesimpulan hasil penelitian seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran pada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu: bagi mahasiswa Jurusan Teknik Elektro. Secara spesifik peningkatan indikator Variabel Motivasi dan Disiplin Belajar, lebih diprioritaskan pada Indikator yang skornya dibawah nilai rata-rata. Variabel Motivasi yaitu ; Membuat dan mengerjakan latihan dirumah dan kampus dan Variabel Disiplin Belajar yaitu ; Saya membuat dan menjawab sendiri latihan soal semaksimal mungkin. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan Penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar, sebaiknya mengambil variable-variabel lain yang belum diteliti didalam Penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1990, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
 Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
 Arikunto, Suharsimi, 2002, *Organisasi dan Administrasi*, PT Raja Grafindo Persada (www.Lintasberita.com/lifestycc/pend....)

- Azwar, 1996, *Pengantar Administrasi Kesehatan*, Binarupa Aksara, Jakarta.
 Dobson, K, 1986, *How is Science to taught and learnt? Dalam J Nellist B Nicholl (eds). Ase Science Teacher's handbook, 69-110, London. hutchinson.*
 Depdikbud, *Kurikulum 1994 Suplemen GBPP Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
 _____, *Perpustakaan Nasional, 1990, Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Golden Terayan Press.
 Depdiknas, 2001, *Pendidikan sebagai Sistem*, Dirjen Dikti, Jakarta.
 Depdiknas, 2003, *Pendidikan, Pelatihan dan Perjuangannya*, Jakarta.
 Darsono, Max, 2000, *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang, IKIP Semarang Press
 G.R.Terry, 2003, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terjemahan J Smith D.F.M, Jakarta, Bumi Aksara.
 Gybson, 1996, *Organisasi Perilaku, Struktur, Proses*, Jilid 2, Erlangga, Bandung.
 Haryono, Siswoyo. *Metodologi Penelitian Bisnis Teori dan Aplikasi*. Palcbang: Badan Penerbit MM UTP, 2007.
 Hasibuan, S.P.M, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
 Junaidi, 2009, *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Kinerja Guru SMA se Kota Pagar Alam*, Penelitian Program PascaSarjana Magister Manajemen Universitas Tridinanti Palembang.
 Krismanto, A. 2003, *Beberapa Teknik, Model dan Strategi dalam Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta.
 Mangku Negara. AA Anwar Prabu, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
 Mangkunegara. AP, 2006, *Perilaku Organisasi*, Refika Aditama, Bandung
 Mahmudi, 2005, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.
 Mulyasa, E. 2003, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
 Mathis, RL & Jackson, JH, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Salemba Emban Patria, Jakarta.
 Pupowarsito, 2008, *Metode Penelitian Organisasi Dengan Aplikasi Program SPSS*, Penerbit Humaniora, Bandung
 Panyarikan, Ktut Sudiri, 1996, *Motivasi Dalam Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia*, PPPG IPS, Malang.
 Prawirosentono, Suyadi, 2000, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, BPFE Yogyakarta.
 Ruseffendi, E.T, 2006, *Dasar-Dasar Matematika Modern dan Komputer Untuk Guru*. Bandung: Tarsito.
 Rusyan, Tabrani dkk, 1989, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya.
 Sardiman AM, 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suryabrata, Sumadi, 1995, *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, 1990, *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, 1995, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sartapa Jaka, 2009, *Pengaruh Supervisi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Guru di SMP Negeri 1 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*, Penelitian Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Tridnanti Palembang.
- Sinungan, M, 2005, *Produktivitas Apa dan Bagaimana?*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Santoso, Singgih, 2001, *SPSS Statistik Multivariat*, Efek Media Komputindo, Jakarta.
- Simamora, 2004, *Manajemen SDM, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN*, Yogyakarta.
- Suhat, 2006, *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Dosen Keperawatan Dalam Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran Pada Poltekkes Nusa Tenggara Timur (Thesis)*.
- Sastrohadiwiryo, 2005, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Pendekatan Administrasi dan Operasional, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sulbahri Madjir, Kamsrin Sa'i, Baidowi Abdhie, 2011, *Panduan Pengolahan Data dengan Program SPSS*, Penerbit Unsri
- Sardiman, A.M, 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Siagian, Sondang, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Stephen P, Robbins, 2003, *Organizational Behavior*, New Jersey: Prentice Hall International
- Talmagae, H and Hest, 1977, *Investigative teaching of mathematics and its effect on classroom learning enviroenment, Journal for research in mathematichs education*, 345-356.
- Tu'u. Tulus, 2004, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta, Grasindo.
- Tempe, A.D, 1992, *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia : Kinerja*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Winkel, W.S. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 1991.